

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA GALAXY HELM CURUP**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

Yulizar Anisa Putri

20 1714 045

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA REJANG LEBONG

TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

Dianjurkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Diploma III (D3) Akuntansi, Telah Diperiksa Dan Disetujui

JUDUL : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA GALAXY HELM CURUP
NAMA : YULIZAR ANISA PUTRI
NPM : 20 1714 045
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Paddyery, SE, M.Ak
NIDN. 02 060370 01


Nurhasanah, M.Ak
NIDN. 02 151285 01

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Merhana, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia

JUDUL : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA GALAXY HELM CURUP
NAMA : YULIZAR ANISA PUTRI
NPM : 20 1714 045
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

Telah dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing menyetujui
mahasiswa tersebut untuk diuji.

Curup, 22 Agustus 2023

Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
Ketua : Paddery, SE, M.Ak	1	
Anggota : Idram M. Ladji, SE	2	
anggota : Upi Niarti, SAB, M.Ak	3	

Mengetahui;
Direktur,


R. GUNAWAN, M.T
NIDN. 0210057303

Curup, Agustus 2023
Ketua Program Studi,


MERIANA, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901

SURAT TERNYATAAN KARYA TULIS ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa Tugas Akhir dengan judul "**Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Galaxy Helm Curup**".

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah di publikasikan dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan/atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun diperguruan tinggi lain atau instalasi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima saksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia, demikian surat pernyataan saya ini saya dengan sebenarnya.

Curup, 22 Agustus 2023
Yang Menyatakan,



YULIZAR ANISA PUTRI
NPM. 20 1714 045

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)

TUGAS AKHIR

NAMA : YULIZAR ANISA PUTRI
NPM : 20 1714 045
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III
JUDUL : ANALISIS PERLAUAN AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA GALAXY HELM CURUP

Tugas Akhir ini telah direvisi dan disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir serta diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid.

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan	
1	<i>Deddy</i>	Ketua	<i>FA</i>	1 <i>FA</i>	
2	<i>21/8123</i>	Anggota	<i>up: w</i>		2 <i>(Signature)</i>
3	<i>IDRISI M. LAPJIS</i>	Anggota	<i>21/8-2017</i>	3 <i>(Signature)</i>	

HALAMAN MOTTO

“Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah
hati menjadi tenang”
(QS. Ar-Ra’d[13]:28)

“Dunia ini hanya setetes air. Jika kau tak dapat
jangan sedih, karena yang kau tak dapat hanya
setetes. Dan kalau kau dapat jangan terlalu
bahagia, karena yang kau dapat hanya setetes”
(Ustadz Abdul Somad)

“Jangan terlalu dikejar. jika memang jalannya
pasti Allah memperlancar, karena yang menjadi
takdirmu akan mencari jalannya untuk
mempertemukanmu”
(Ali Bin Abi Thalib)

“Hidup ini singkat.
Habiskan dengan orang-orang yang membuatmu
tertawa dan merasa dicintai”
(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu, serta semua keluargaku terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.

Semoga limpahan karunia-Nya senantiasa tercurah kepada kalian semua.

ABSTRAK

Yulizar Anisa Putri, Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Galaxy Helm Curup, dibawah bimbingan paddy, SE, M.Ak dan Nurhasanah, M.Ak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perlakuan akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan Galaxy Helm Curup dengan menggunakan metode penilaian dan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM dan penyajian dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Galaxy Helm Curup.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan perlakuan akuntansi persediaan barang dagang pada Galaxy Helm Curup. Adapun penelitian yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan variabel-variabel yang diteliti melalui penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pencatatan yang di gunakan Galaxy Helm Curup adalah metode perpetual. Metode penilaian yang di gunakan Galaxy Helm Curup adalah metode FIFO. Penyajian dan pelaporan keuangan pada Galaxy Helm Curup adalah laporan laba rugi. Jadi dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan Galaxy Helm Curup dengan menggunakan metode penilaian dan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM dan penyajian dan pelaporan keuangan hanya menggunakan laporan laba rugi.

Kata kunci : perlakuan akuntansi, persediaan, SAK EMKM.

ABSTRACT

Yulizar Anisa Putri, Analysis of Merchandise Inventory Accounting Treatment at Galaxy Helm Curup, under the guidance of Paddery, SE, M.Ak and Nurhasanah, M.Ak.

The purpose of this study was to determine and analyze the accounting treatment of merchandise inventory applied by Galaxy Helm Curup using the valuation and recording methods in accordance with SAK EMKM and presentation and financial reporting carried out by Galaxy Helm Curup.

This research is a qualitative research that aims to analyze and describe the accounting treatment of merchandise inventory at Galaxy Helm Curup. The research conducted was to collect data related to the variables studied through literature research and field research. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation.

The results showed that the recording method used by Galaxy Helm Curup was the perpetual method. The valuation method used by Galaxy Helm Curup is the FIFO method. Presentation and financial reporting on the Galaxy Helm Curup is a profit and loss statement. So it can be concluded that the accounting treatment for merchandise inventory that is applied to Galaxy Helm Curup uses the valuation and recording method in accordance with SAK EMKM and financial presentation and reporting only uses the income statement.

Keywords: accounting treatment, inventory, SAK EMKM.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayahnya yang begitu besar, baik berupa kesehatan maupun kemampuan berpikir, serta nikmat lainnya yang telah dia berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Galaxy Helm Curup”**, guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi di Politeknik Raflesia.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini, penulis tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Hal ini dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Raden Gunawan, M.T selaku Direktur Politeknik Raflesia Rejang Lebong.
2. Ibu Meriana, SE,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong.
3. Bapak Paddery, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya, guna membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Terima kasih atas saran dan bimbingannya.
4. Ibu Nurhasanah,M.Ak selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya, guna membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Terima kasih atas saran dan bimbingannya.

5. Pimpinan Galaxy Helm Curup beserta karyawannya yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membantu penulis.
6. Seluruh Dosen Politeknik Raflesia yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Politeknik Raflesia terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
7. Orang tua saya, Bapak Sunarto dan Ibu Sukezi yang tercinta, terima kasih untuk Doa dan kerja kerasnya serta dukungan yang tak ternilai, sehingga penulis dapat menyelesaikan study.
8. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan dan masukan kepada penulis.
9. Buat sahabatku Wahyu, Riski, Indah Suci, Dimas & Khairul, terima kasih atas bantuan, kebersamaan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat teman-teman seperjuangan, khususnya angkatan 2020 khususnya jurusan akuntansi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis juga mendoakan agar Allah SWT berkenang membalas amal kebaikan dan senantiasa memberikan perlindungan, rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini, amin.

Curup, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSTUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA ASLI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi).....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Akuntansi	9
2. Persediaan.....	11
3. Metode Pencatatan Persediaan.....	17
4. Metode Penilaian Persediaan.....	21
5. Penyajian dan Pelaporan Keuangan.....	25
6. SAK EMKM.....	28
B. Kerangka Pikir.....	32
C. Pertanyaan Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	45
1. Hasil Penelitian.....	45
2. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian..... 36
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 37
Tabel 4.1	Persediaan Awal Galaxy Helm Curup..... 46
Tabel 4.2	Daftar Harga Pembelian Dan Penjualan Persediaan Barang Dagang Galaxy Helm Curup..... 46
Tabel 4.3	Transaksi Persediaan Barang Dagang Galaxy Helm Curup Bulan Desember 2022..... 47
Tabel 4.4	Jurnal Umum Galaxy Helm Curup /Desember 2022..... 48
Tabel 4.5	Buku Besar Galaxy Helm Curup /Desember 2022..... 50
Tabel 4.6	Neraca Saldo Galaxy Helm Curup /Desember 2022..... 52
Tabel 4.7	Kartu Persediaan FIFO Galaxy Helm Curup /Desember 2022.. 55
Tabel 4.8	Laporan Harga Pokok Penjualan Galaxy Helm Curup /Desember 2022..... 57
Tabel 4.9	Beban Usaha Galaxy Helm Curup /Desember 2022..... 57
Tabel 4.10	Laporan Laba Rugi Galaxy Helm Curup /Desember 2022..... 57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Galaxy Helm Curup.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perintah Tugas

Lampiran 2 Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 4 Dokumentasi Tempat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan bejalannya waktu, perkembangan dan pertumbuhan perekonomian sangatlah pesat. Perkembangan zaman dalam perekonomian mempengaruhi cara kita memandang dan mengelola sumber daya ekonomi, serta bagaimana kita berinteraksi orang lain. Perekonomian akan terus berubah dan berkembang seiring waktu, dan akan menjadi semakin penting bagi kita untuk memahami dan beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Situasi dan kondisi perekonomian ini menimbulkan banyaknya persaingan yang cukup ketat, baik dalam bidang industri maupun jasa. Pesaing yang dimaksud tak lain adalah para pelaku ekonomi. Persaingan yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi tidak akan mengenal batasan waktu, bangsa dan budaya.

Persaingan dalam perekonomian dapat mempengaruhi pasar dengan berbagai cara. Pada satu sisi, persaingan dapat mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk, karena produsen harus berusaha untuk memenangkan konsumen dengan produk yang lebih baik dan harga yang lebih kompetitif. Persaingan juga dapat memberikan keuntungan bagi konsumen, karena mereka dapat memilih produk dengan harga dan kualitas yang lebih baik.

Namun, di sisi lain, persaingan juga dapat menghasilkan efek negatif, seperti yang rendah dan kualitas yang buruk, karena produsen bersaing untuk memenangkan pasar dengan harga yang lebih murah dan kualitas yang kurang baik. Selain itu, persaingan juga dapat memicu praktik bisnis yang tidak etis atau

bahkan ilegal, praktik monopoli. Oleh karena itu perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan hidup suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Perusahaan adalah entitas bisnis yang didirikan untuk menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan memperoleh keuntungan. Perusahaan dapat berupa bisnis kecil, menengah, atau besar yang memiliki berbagai bentuk seperti perseorangan, kemitraan, maupun badan hukum. Perusahaan dapat beroperasi di berbagai sektor, salah satunya yaitu perusahaan dagang.

Bisnis yang banyak dijalankan oleh para pelaku ekonomi adalah UMKM. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan jenis usaha yang memiliki karakteristik modal usaha yang terbatas, sumber daya manusia terbatas, dan jangkauan pasar terbatas. Biasanya, UMKM dimiliki dan dijalankan oleh satu orang atau beberapa orang dengan modal terbatas.

UMKM dapat ditemukan di berbagai sektor, seperti sektor industri, perdagangan, jasa, dan pertanian. Umumnya, UMKM memiliki peran yang penting dalam perekonomian suatu negara karena mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi, seperti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Charles W.Lamb,Jr. (2016:204), perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam perdagangan barang dagangan, yang melibatkan pembelian barang dari produsen atau distributor untuk dijual kembali dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Persediaan barang dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan perusahaan. Persediaan dapat diartikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan. Selain itu persediaan dapat juga diartikan sebagai aktiva yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam perjalanan, barang jadi atau perlengkapan untuk digunakan dalam produksi.

Maka dari itu setiap perusahaan, baik itu perusahaan jasa, manufaktur dan khususnya perusahaan dagang selalu membutuhkan persediaan. Persediaan dalam perusahaan dagang adalah ketersediaan barang dagangan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual kepada pelanggan. Persediaan ini dapat berupa barang-barang yang telah dipesan oleh pelanggan, barang-barang yang sedang dalam proses pengiriman, atau barang-barang yang tersedia di gudang atau toko.

Persediaan sangat penting dalam perusahaan dagang karena dapat mempengaruhi ketersediaan barang dagangan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Terlalu sedikit persediaan dapat mengakibatkan perusahaan kehabisan barang dagangan dan kehilangan pelanggan, sementara terlalu banyak persediaan dapat mengurangi likuiditas perusahaan dan meningkatkan biaya penyimpanan.

Oleh karena itu, manajemen persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam operasi perusahaan dagang. Perusahaan perlu melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan dengan baik untuk memastikan ketersediaan barang dagangan yang tepat, menghindari kelebihan persediaan yang tidak perlu, dan memaksimalkan efisiensi operasional dan keuntungan perusahaan. Dalam hal ini

yang menjadi pedoman adalah standart akuntansi keuangan, khususnya pernyataan standar akuntansi keuangan (SAK) EMKM.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu di mana membahas tentang akuntansi persediaan yang merupakan pedoman atas perlakuan akuntansi untuk persediaan dan memuat tentang standar pencatatan serta penilaian dan pelaporan atas persediaan.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Standar ini ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memnuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dan penerapan dini dianjurkan.

Perlakuan akuntansi terhadap persediaan harus secara baik dan benar, dibutuhkan sistem pencatatan dan metode penilaian yang benar mengenai persediaan karena pada proses normal, persediaan akan mengalami suatu perubahan, dan untuk mengetahui perubahan tersebut, pencatatan dan penilaian yang tepat sangat penting. Hal ini dikarenakan pos persediaan mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam laporan keuangan, yakni dalam neraca dan dalam menentukan harga pokok persediaan dalam laporan laba rugi. Informasi yang benar baru dapat diperoleh dengan benar oleh pihak pihak yang berkepentingan apabila tidak terjadi kesalahan dalam pelaporan akuntansi.

Galaxy Helm merupakan salah satu pelaku ekonomi yang tergolong dalam UMKM. Usaha ini bergerak di bidang perdagangan yang bertujuan untuk memperoleh laba. Galaxy Helm terletak di Air Putih, Kec.Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Kegiatan utama Galaxy Helm adalah membeli barang dagangan dari pemasok kemudian menjualnya kembali kepada konsumen. Galaxy Helm merupakan usaha yang menyediakan beberapa jenis helm. Banyak jenis barang yang diperdagangkan, sehingga memerlukan adanya pengawasan terhadap persediaan tersebut. Dengan beberapa jenis dan jumlah persediaan yang dimiliki, maka diperlukan adanya sistem pencatatan dan metode penilaian yang efektif dan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (SAK) EMKM.

Persediaan pada Galaxy Helm Curup memiliki beberapa masalah yaitu jenis barang yang kosong atau tidak ada stok barang di gudang. Ini terjadi karena tidak melakukan ketelitian dan pengawasan pada jumlah persediaan barang awal dan persediaan akhir yang ada di gudang, lalu harga pokok persediaan yang sering kali lebih tinggi dari harga sebelumnya. Hal ini menyebabkan pengalokasian biaya persediaan menjadi kurang dan menunda untuk membeli persediaan barang, selain itu ada beberapa jenis persediaan susah untuk dijual atau stok yang ada di gudang terlalu banyak. Hal ini terjadi karena kurangnya literasi tentang persediaan dan kurangnya pemahaman tentang keinginan pasar atau minat konsumen dan pemilik juga sering kali lupa mencatat pembelian dan penjualan yang masuk pada Galaxy Helm Curup disebabkan karena tidak paham dalam membuat pencatatan persediaan berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan membahas permasalahan tersebut dalam bentuk tugas akhir dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Galaxy Helm Curup**”.

B. Identifikasi masalah

Ada beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pemilik dan karyawan lupa mencatat pembelian dan penjualan pada Galaxy Helm Curup. Hal ini akan berakibat pada arus kas yang masuk dan keluar.
2. Terbatasnya literasi dan sikap keuangan serta kurangnya kesadaran akan pentingnya persediaan barang dagang.
3. Karyawan belum teliti dalam menghitung persediaan barang dagang dan pengalokasian biaya persediaan.
4. Perlakuan akuntansi persediaan barang dagang pada Galaxy Helm Curup belum diketahui apakah sesuai dengan SAK EMKM atau belum.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, maka penelitian ini hanya membatasi pada Perlakuan akuntansi persediaan barang dagang pada Galaxy Helm Curup sesuai dengan SAK EMKM bulan Desember tahun 2022.

D. Perumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan persediaan barang dagang pada Galaxy Helm Curup dan apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM?
2. Bagaimana penilaian persediaan barang dagang pada Galaxy Helm Curup dan apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM?
3. Bagaimana penyajian dan pelaporan keuangan pada Galaxy Helm Curup?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pencatatan persediaan barang dagang pada Galaxy Helm Curup dan apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM
2. Untuk mengetahui penilaian persediaan barang dagang pada Galaxy Helm Curup dan apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM
3. Untuk mengetahui penyajian dan pelaporan keuangan pada Galaxy Helm Curup.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teori

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya ilmu pengetahuan bidang akuntansi, terkhusus terkait dengan perlakuan akuntansi persediaan barang dagang.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan berguna bagi :

a. Bagi Politeknik Raflesia.

Hasil penelitian ini dijadikan Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong dalam rangka menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bidang akuntansi, khususnya terkait dengan penelitian tentang perlakuan akuntansi persediaan barang dagang.

b. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bidang akuntansi, terkhusus terkait dengan perlakuan akuntansi persediaan barang dagang serta laporan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dari Prodi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong.

c. Bagi Tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan contoh kepada Galaxy Helm Curup khususnya dalam melakukan perlakuan akuntansi persediaan barang dagang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

Akuntansi adalah ilmu dan praktik yang berkaitan dengan pengukuran, pengklasifikasian, dan pencatatan transaksi keuangan suatu entitas, serta penyajian informasi keuangan yang relevan kepada pengguna yang berkepentingan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi, berikut akan dikemukakan pengertian akuntansi menurut beberapa ahli sebagai berikut :

Menurut Charles & Walter (2017) “Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang dapat mengukur aktifitas sebuah bisnis, memproses data yang ada menjadi laporan dan kemudian mengkomunikasikan hasil akhirnya kepada para pengambil keputusan.”

Menurut *Amerika Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, yang dikutip oleh Devy dan Murtiadi dalam buku *Dasar-dasar Akuntansi (2020:1)* “Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian sistematis dari transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha, serta penafsiran terhadap hasilnya”.

Menurut Paul (2017) “akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi

dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya.”

Menurut Dwi (2016) “Akuntansi merupakan sebuah bahasa bisnis (*business language*), akuntansi dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk menjelaskan kinerja dan kondisi keuangan pada suatu periode atau tanggal tertentu. Informasi akuntansi tersebut nantinya akan digunakan oleh para pemilik kepentingan sehingga diharapkan dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja di masa depan”

Menurut Donald (2016) “Akuntansi sendiri terdiri dari 3 macam kegiatan yang mendasar yaitu, pencatatan mengidentifikasi, serta pengkomunikasian kegiatan ekonomi sebuah organisasi kepada semua pihak yang memiliki kepentingan. Perusahaan mengidentifikasi kegiatan ekonomi sesuai dengan kegiatan usaha yang terjadi, dan kemudian mencatat semua peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara terperinci pada setiap peristiwa, dan juga dalam satuan mata uang yang sama. Akhirnya akan mengkomunikasikan kumpulan informasi tersebut kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan akuntansi.”

Tujuan utama akuntansi adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan objektif tentang kinerja keuangan suatu entitas serta mengungkapkan posisi keuangan dan arus kasnya. Dalam praktiknya, akuntansi melibatkan pencatatan transaksi keuangan dalam bentuk bukti dan dokumen yang sesuai, mengelompokkannya dalam akun-akun yang relevan, menyusun laporan

keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, serta menganalisis dan mengungkapkan informasi keuangan yang dihasilkan.

Akuntansi juga menerapkan penerapan prinsip-prinsip, standar, dan kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan konsisten, dapat dibandingkan, dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Prinsip-prinsip akuntansi yang umum digunakan termasuk konservatisme, kekonsistenan, pengakuan pendapatan, dan pencocokan pendapatan dengan beban.

Berdasarkan definisi tersebut di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses pengukuran, pengklasifikasian, pencatatan, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi. Hal ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data keuangan yang relevan untuk menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, seperti pemilik, manajemen, investor, pemerintah, dan kreditor.

2. Persediaan

a. Pengertian Persediaan.

Persediaan merupakan salah satu istilah yang menunjukkan barang yang dimiliki oleh suatu usaha dagang yang tergantung pada jenis usaha masing-masing. persediaan yaitu barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa periode yang akan datang. Pada setiap usaha dagang, baik usaha kecil, menengah, maupun usaha besar persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup usaha tersebut. Perusahaan harus dapat memperkirakan

jumlah persediaan yang dimiliki, persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan tidak boleh terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan tersebut. Jika persediaan dijual, maka jumlah tercatatnya diakui sebagai beban pada periode dimana pendapatan diakui.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2014), “Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan /atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.”

Menurut Herjanto yang dikutip oleh Resista & dkk, (2020) dalam buku Manajemen Persediaan mengemukakan bahwa “Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin.

Menurut Handoko (2015) menjelaskan bahwa “persediaan (*inventory*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Dari teori ini penulis menyimpulkan persediaan adalah suatu sumber daya yang dapat disimpan untuk mengantisipasi adanya permintaan yang tinggi dari konsumen.”

Istilah ‘‘persediaan’’ didefinisikan berdasarkan SAK EMKM tahun 2016 adalah sebagai aset:

- a) Untuk dijual dalam kegiatan normal;
- b) Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
- c) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

b. Jenis-Jenis Persediaan

Menurut Mughnifar (2019), Jenis-jenis persediaan akan berbeda-beda pada setiap perusahaan, sesuai dengan bidang apa pada perusahaan tersebut. Untuk perusahaan industri jenis persediaannya adalah persediaan bahan baku (*raw material*), barang dalam proses (*work in process*), barang jadi (*finished goods*), serta beberapa bahan pembantu yang di gunakan dalam proses produksi. Sedangkan perusahaan dagang hanya ada satu yaitu barang dagang. Jenis-jenis persediaan sebagai berikut :

- a) Perusahaan dagang menggunakan persediaan barang dagang

Barang yang tersedia di gudang kemudian dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang untuk dijual kembali. Barang yang diperoleh untuk dijual kembali didapat secara fisik tidak diubah kembali. Maksudnya barang-barang tersebut tetap dalam bentuk yang telah jadi ketika meninggalkan pabrik pembuatnya. Dalam beberapa hal bisa terjadi beberapa komponen yang dibeli dan selanjutnya dirakit menjadi barang dagang. Misalnya seperti, sepeda yang dirakit dari kerangka, roda , gir dan sebagainya serta dijual oleh pengecer.

b) Perusahaan industri

Dalam sebuah perusahaan manufaktur persediaan barang yang dimiliki terdiri dari beberapa jenis-jenis yang berbeda. Masing-masing jenis menunjukkan macam-macam persediaan yang dimiliki. Persediaan tersebut bisa dibedakan atau dikelompokkan menurut jenis dan posisi barang di dalam urutan pengerjaan produk, yaitu sebagai berikut :

1. Persediaan bahan baku (*Raw Material stock*)

Yakni persediaan barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana bisa diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier ataupun perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan yang menggunakannya.

2. Persediaan barang dalam proses (*work in process atau progress stock*)

Yakni persediaan barang-barang yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam satu pabrik atau bahan-bahan yang sebelumnya sudah diolah menjadi suatu bentuk, namun harus diproses kembali untuk menjadi barang jadi.

3. Persediaan barang jadi (*Finished good stock*)

Yakni persediaan barang-barang yang sudah selesai diproses dalam pabrik dan siap untuk dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain.

c. Fungsi Persediaan.

Menurut Handoko (2019:166) persediaan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

a) Fungsi *Decoupling*

Perusahaan memiliki persediaan agar perusahaan tidak sepenuhnya bergantung pada pihak lain untuk memenuhi pesanan, terutama yang sifatnya spontan. Persediaan bahan mentah diadakan agar perusahaan tidak sepenuhnya bergantung pada pengadaannya dalam hal kuantitas dan waktu pengiriman. Persediaan barang dalam proses diadakan agar departemen-departemen dan proses-proses individual perusahaan terjaga kebebasannya. Persediaan barang jadi diperlukan untuk memenuhi permintaan produk yang tidak pasti dari para pelanggan. Persediaan dapat digunakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diperkirakan atau diramalkan.

b) Fungsi *Economic Lot Sizing*

Melalui penyimpanan persediaan, perusahaan dapat memproduksi dan membeli sumber daya dalam kuantitas yang dapat mengurangi biaya-biaya per unit. Penentuan "*lot size*" ini perlu mempertimbangkan biaya-biaya agar perusahaan bisa melakukan penghematan dengan membeli dalam jumlah yang besar tetapi dengan biaya penyimpanan yang tidak besar dibandingkan biaya pembelian.

c) Fungsi Antisipasi

Persediaan memiliki fungsi antisipasi terhadap fluktuasi pelanggan atau konsumen yang tidak dapat diramalkan berdasarkan pengalaman-pengalaman masa lalu. Persediaan juga berfungsi untuk mengantisipasi permintaan musiman sehingga perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (*seasonal inventory*).

Selain itu, menurut Utama & dkk (2019:167) persediaan (*inventory*) dapat memiliki berbagai fungsi penting yang menambah fleksibilitas dari proses produksi atau operasi suatu perusahaan, yang di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) Untuk memberikan suatu stok barang agar dapat memenuhi permintaan yang diantisipasi dari konsumen yang bersifat fluktuatif.
- b) Untuk memenuhi produksi melalui distribusi. Misalnya, bila permintaan produksinya tinggi hanya pada awal tahun, perusahaan dapat memenuhi stok selama akhir tahun sehingga biaya kekurangan stok dan kehilangan pelanggan dapat dihindari.
- c) Untuk mengambil keuntungan dari potongan jumlah karena pembelian dalam jumlah yang besar. Potongan tersebut secara substansial dapat menurunkan biaya produk.
- d) Untuk mengantisipasi risiko inflasi dan perubahan harga, menghindari kekurangan stok yang dapat terjadi karena perubahan cuaca, kekurangan pasokan, masalah mutu, atau pengiriman yang tidak tepat.

- e) Untuk menjaga agar operasi dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan barang dalam proses yang telah disediakan. Hal seperti ini diperlukan karena kebutuhan waktu yang digunakan untuk memproduksi barang dan sepanjang berlangsungnya proses terkumpulnya persediaan.

3. Metode Pencatatan Persediaan

Pencatatan persediaan merujuk pada proses mencatat dan mengelola informasi terkait dengan persediaan yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis. Tujuan dari pencatatan persediaan adalah untuk mengikuti pergerakan persediaan dalam perusahaan, mengontrol stok yang ada, serta menghasilkan informasi yang akurat dan relevan tentang nilai dan jumlah persediaan yang tersedia. Dengan mencatat persediaan yang baik, perusahaan dapat memonitor persediaan dengan lebih efektif, melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, dan mengoptimalkan pengelolaan persediaan.

Donald (2014:360) menjelaskan, terdapat dua metode yang dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan berkaitan dengan perhitungan beban pokok penjualan:

a. Metode Fisik atau Periodik

Metode pengelolaan persediaan, dimana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara rinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (*stock opname*) di gudang. Pencatatan dilakukan dengan akumulasi pada akhir periode baik untuk pencatatan pembelian ataupun penjualan secara kredit ataupun tunai seperti di bawah ini:

a) Pembelian secara tunai

Pembelian	XXX	
Kas		XXX

b) Pembelian secara kredit

Pembelian	XXX	
Utang Dagang		XXX

c) Penjualan secara Tunai

Kas	XXX	
Penjualan		XXX

d) Penjualan secara kredit

Piutang Dagang	XXX	
Penjualan		XXX

b. Metode Perpetual

Metode pengelolaan persediaan di mana arus masuk dan arus keluar persediaan mencatat secara rinci keluar masuknya barang barang di gudang beserta harganya. Pencatatannya dilakukan setiap saat terjadi transaksi pembelian ataupun penjualan, seperti di bawah ini:

a) Pembelian secara tunai

Persediaan Brg. Dg	XXX	
Kas		XXX

b) Pembelian secara kredit

Persediaan Brg. Dg	XXX	
Utang Dagang		XXX

c) Penjualan secara tunai

Kas	XXX	
Penjualan		XXX
Harga pokok penjualan (HPP)	XXX	
Persediaan Brg. Dg		XXX

d) Penjualan secara kredit

Piutang dagang	XXX	
Penjualan		XXX
Harga pokok penjualan (HPP)	XXX	
Persediaan Brg. Dg		XXX

Menurut Rudianto (2012:222) untuk menghitung dan mencatat persediaan terdapat 2 (dua) metode yaitu sebagai berikut:

a. Metode Periodic

Metode fisik atau juga disebut metode periodic adalah metode pengelolaan persediaan, dimana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan penghitungan barang secara fisik (*stock opname*) di gudang.

b. Metode Perpetual

Metode Perpetual adalah metode pengelolaan persediaan dimana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara terinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stok yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang di gudang beserta harganya.

Ciri-ciri dari metode pencatatan persediaan perpetual sebagai berikut ini:

- a. Pembelian barang dagangan untuk dijual kembali atau pembelian bahan baku untuk produksi didebit ke akun pembelian bukan ke akun persediaan barang dagang.
- b. Biaya transportasi masuk didebit ke akun persediaan barang dagang bukan pembelian. Retur pembelian dan pengurangan harga, serta diskon pembelian lebih tepat dikredit ke akun yang terpisah.
- c. Harga pokok penjualan dicatat pada setiap transaksi penjualan dengan mendebit akun harga pokok persediaan dan mengkredit akun persediaan barang dagangan.
- d. Persediaan merupakan akun pengendalian yang didukung oleh buku besar yang berisi catatan persediaan individual. Buku besar pembantu memperlihatkan kuantitas dan biaya dari setiap jenis persediaan yang ada di tangan.

Untuk menentukan harga pokok penjualan dalam sistem periodik, harus :

- a. Menentukan harga pokok barang yang tersedia pada awal periode (*cost of goods on hand*)
- b. Menambahkannya dengan harga pokok barang yang dibeli (*cost of goods purchased*)
- c. Mengurangkannya dengan harga pokok barang yang tersedia pada akhir periode akuntansi.

Dari kedua metode dapat diketahui metode yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mencatat persediaan. Metode periodik digunakan untuk menghitung persediaan berdasarkan perhitungan secara fisik yang biasa digunakan setiap akhir periode akuntansi. Sedangkan metode perpetual perhitungan persediaan dilakukan secara terus menerus sehingga dapat mengetahui jumlah maupun nilai persediaan tanpa melakukan perhitungan fisik.

4. Metode Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan adalah proses penentuan nilai atau harga pokok yang terkait dengan persediaan barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Penilaian persediaan dilakukan untuk menghitung nilai persediaan yang akan dicatat dalam laporan keuangan perusahaan.

Secara umum persediaan dinilai sebesar harga perolehannya. Namun dalam prakteknya persediaan yang dimiliki perusahaan tidak lagi mencerminkan manfaat potensial yang dimiliki persediaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh faktor waktu, selera atau mode yang berubah, sehingga mengakibatkan persediaan tersebut susut, cacat atau rusak dan lain-lain. Dalam keadaan seperti ini prinsip akuntansi memperkenankan penggunaan metode penilaian dengan dasar selain harga perolehan.

Menurut SAK EMKM (2018: 21), Penilaian Persediaan adalah :

- a. Entitas mengakui persediaan ketika persediaan diperoleh sebesar biaya perolehannya, sedangkan biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya.

- b. Teknik pengukuran biaya persediaan dapat menggunakan metode eceran jika hasilnya mendekati biaya perolehan. Penilaian persediaan entitas dapat memilih menggunakan rumus biaya MPKP atau masuk pertama keluar pertama atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan.

Menurut Vinsen (2016:14) menjelaskan bahwa metode eceran adalah metode penilaian persediaan akhir yang dihitung dengan membandingkan antara harga pokok barang dagang dengan harga jual ecerannya. Metode harga eceran digunakan dengan menggunakan dasar pembebanan dan perhitungan persentase terhadap harga pokok.

Menurut Dwi (2016:251), penilaian persediaan dibagi menjadi 3, yaitu :

- a. Metode Biaya Identifikasi Khusus.

Biaya identifikasi khusus adalah biaya-biaya tertentu yang diantribusikan ke unit persediaan tertentu. Dimetode ini entitas harus mengidentifikasi barang yang dijual dengan tiap jenis dalam persediaan secara spesifik. Pada dasarnya metode ini paling ideal karena terdapat kecocokan antara biaya pendapatan (*matching cost against revenue*), karena dibutuhkannya identifikasi terhadap barang persediaan secara satu persatu, maka metode ini biasanya hanya digunakan pada entitas yang memiliki barang persediaan yang sedikit, nilai yang tinggi, dan dapat dibedakan satu sama lain. Sistem perhitungan yang digunakan adalah sistem perpetual akan sama dengan perhitungan sistem periodik. Hal ini karena dengan sistem identifikasi khusus nilai persediaan dikaitkan secara spesifik terhadap unit barang tertentu.

b. Metode Biaya masuk Pertama Keluar Pertama

Metode ini sering kali disebut dengan *First In First Out* atau FIFO, yang mengamsumsikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal pada persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian. Metode ini relative konsisten dengan arus fisik dari persediaan terutama pada industri yang memiliki perputaran persediaan yang tinggi.

Metode ini memiliki kelebihan salah satunya dari sisi relevansi nilai persediaan yang disajikan dalam laporan posisi laporan keuangan perusahaan. Dikarenakan nilai persediaan yang disajikan merupakan nilai yang didasarkan pada harga yang paling kini. Dibalik kelebihanannya metode ini juga memiliki kelemahan, yaitu tidak merefleksikan nilai laba yang paling akurat karena metode ini kurang cocok antara biaya dengan pendapatan. Biaya persediaan mengacu pada harga pembelian yang terdahulu, sehingga biaya tersebut tidak cocok pada nilai pendapatan perusahaan yang diperoleh.

c. Metode Rata-Rata Tertimbang

Metode ini digunakan dengan menghitung biaya setiap unit berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari unit yang serupa pada awal periode dan biaya unit serupa yang dibeli atau diproduksi selama satu periode. perusahaan dapat menghitung rata-rata biaya secara berkala pada saat penerimaan kiriman. Untuk menghitungnya, terlebih dahulu baiknya menghitung rata-rata biaya perunit dengan cara membagi barang yang tersedia untuk dijual dengan unit barang

tersedia untuk dijual. Perhitungan persediaan dan beban harga pokok penjualan sama dengan dasar harga rata-rata tersebut.

Namun pada umumnya, ada 3 (tiga) metode perhitungan persediaan yang dikenal perusahaan dan sering digunakan perusahaan, yaitu:

a. *Metode First In First Out (FIFO)*.

First In First Out yang berarti masuk pertama keluar pertama. Mengasumsikan unit persediaan yang pertama masuk akan dijual dan masuk terakhir akan dikeluarkan dikemudian hari. Hal tersebut berarti unit yang pertama kali dicatat saat penjualan adalah unit yang pertama kali masuk. Sangat relevan bila nilai persediaan disajikan dengan menggunakan metode ini karena nilainya berdasarkan harga paling terkini.

b. *Metode Last In First Out (LIFO)*.

Last In First Out (masuk terakhir keluar pertama) mengasumsikan unit persediaan yang dibeli pertama akan dikeluarkan pertama kali. Hal tersebut berarti unit yang pertama kali dicatat saat penjualan adalah unit yang terakhir kali masuk ketika pembelian persediaan. Metode ini bisa menghemat pajak saat inflasi karena hanya menghasilkan laba yang kecil, karena harga beli terakhir dibebankan

c. *Metode Rata-Rata (Average)*.

Rata-rata (*Average*), menghitung biaya perunit yang serupa pada awal periode dan biaya yang dibeli selama suatu periode menggunakan metode ini. Membagi biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan unit yang tersedia adalah cara untuk menghitung biaya persediaan maka persediaan akhir dan beban

pokok penjualan dapat dihitung dengan harga rata-rata ke operasi dalam periode kenaikan harga.

5. Penyajian Dan Pelaporan Keuangan.

Penyajian dan pelaporan keuangan adalah proses menyusun dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas atau perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan arus keuangan adalah dokumen penting yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, kas, dan perubahan ekuitas perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Penyajian dan pelaporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipahami kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik perusahaan, investor, kreditor, pemerintah, dan publik umum. Laporan keuangan ini digunakan untuk evaluasi kinerja keuangan perusahaan, pengambilan keputusan investasi, analisis kredit, perencanaan keuangan, dan transparansi perusahaan.

IAI (2018) laporan keuangan yang disajikan menurut SAK EMKM memiliki tujuan yang sama dengan laporan keuangan pada umumnya. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga

menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Tujuan diterapkannya SAK EMKM dalam laporan keuangan UMKM adalah memberikan kemudahan (IAI, 2018). Adapun karakteristik dari laporan keuangan UMKM yang diatur dalam SAK EMKM adalah minimal terdiri dari:

a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2018) :

- a) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- b) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.
- d) Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:
 1. Kas dan setara kas
 2. Piutang
 3. Persediaan

4. Aset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

b. Laporan laba rugi selama periode

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- a) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- b) Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi.

- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

6. SAK EMKM

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Salah satu tujuan utama SAK UMKM adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan dan dapat dimengerti bagi pemilik usaha, pihak luar, dan pihak yang terkait. Hal ini membantu UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, memperoleh akses ke sumber pembiayaan, menilai kinerja keuangan, dan memenuhi persyaratan pelaporan yang mungkin ditetapkan oleh pihak regulator atau pihak lain.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan

diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut. SAK EMKM berlaku efektif per 1 Januari 2018 dan penerapan dini diperkenankan.

Pengertian EMKM/ UMKM menurut undang- undang No 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah:

- a. Usaha Mikro adalah Usaha ekonomi produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah Usaha ekonomi produktif berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang undag ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Sedangkan definisi UMKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam buku Strategi Internasionalisasi UMKM (Thamrin, 2017:23) berdasarkan jumlah tenaga kerja pada unit usaha yaitu:

- a. Usaha rumah tangga merupakan usaha yang memiliki tenaga kerja 1 sampai 5 orang.
- b. Usaha kecil menengah merupakan unit usaha yang memiliki tenaga kerja 6 orang sampai dengan 19 orang.
- c. Usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.
- d. Usaha besar merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) , dijelaskan beberapa kriteria EMKM sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, kriterianya adalah:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil, kriterianya adalah :
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

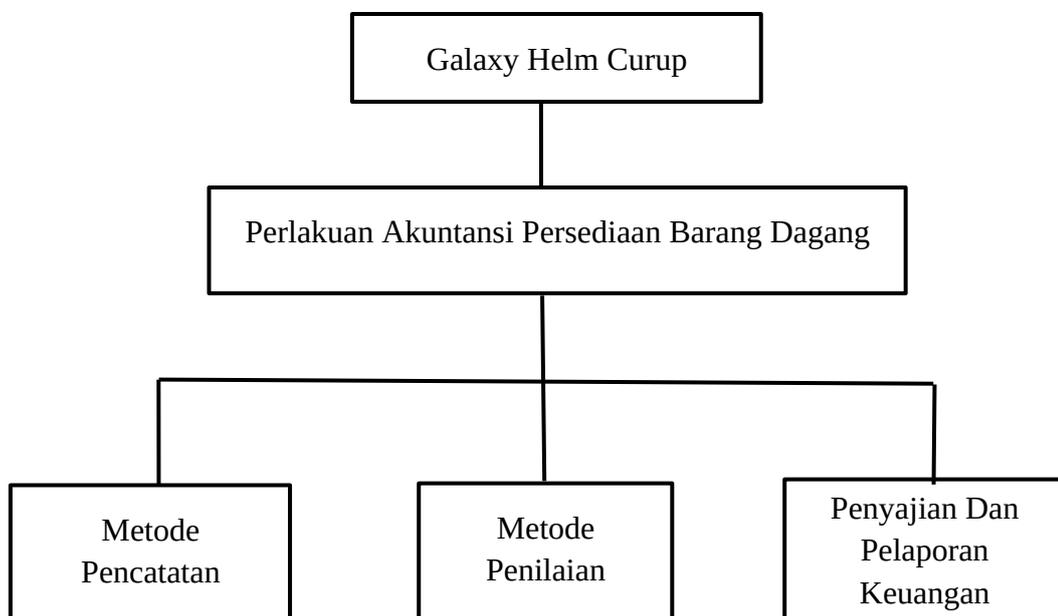
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua pmilyar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah, kriterianya adalah :
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta`rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan defenisi tersebut di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK UMKM) adalah kerangka akuntansi yang dikembangkan khusus untuk memenuhi kebutuhan akuntansi UMKM. SAK UMKM memberikan panduan praktis tentang bagaimana UMKM harus mencatat dan melaporkan transaksi keuangan mereka, termasuk pengeluaran, penerimaan, aset, kewajiban, dan modal. meliputi ini dengan mempertimbangkan karakteristik khusus UMKM, seperti ukuran yang lebih kecil, tingkat kerumitan yang lebih rendah, dan tingkat sumber daya yang terbatas.

B. Kerangka Pikir

Galaxy Helm Curup merupakan salah satu pelaku usaha ini bergerak di bidang perdagangan. Galaxy Helm Curup merupakan usaha yang menyediakan beberapa jenis helm. Banyak jenis barang yang diperdagangkan, sehingga memerlukan adanya pengawasan terhadap persediaan tersebut. Dengan beberapa jenis dan jumlah persediaan yang dimiliki, maka diperlukan adanya sistem pencatatan dan metode penilaian yang efektif dan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (SAK) EMKM.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan diatas, maka untuk memudahkan penulis dalam membahas lebih lanjut disusunlah kerangka pikir, dapat digambarkan bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

C. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4. Bagaimana pencatatan persediaan barang dagang pada Galaxy Helm Curup dan apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM?
5. Bagaimana penilaian persediaan barang dagang pada Galaxy Helm Curup dan apakah sudah sesuai dengan SAK EMKM?
6. Bagaimana penyajian dan pelaporan keuangan pada Galaxy Helm Curup?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mencakup keseluruhan proses penelitian yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan tahap pelaksanaannya yang dilakukan secara efektif dan komprehensif (menyeluruh).

Menurut Silaen (2018:23), desain penelitian merupakan desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan juga pelaksanaan penelitian.

Dalam penulisan tugas akhir ini agar masalah yang diteliti lebih terfokus pada ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti hanya mengkaji dan membahas pada masalah Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Galaxy Helm Curup. Alasan peneliti memilih objek penelitian pada Galaxy Helm Curup, dikarenakan belum ada peneliti lain di Politeknik Raflesia yang membahas masalah penelitian dengan judul: Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Galaxy Helm Curup. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas masalah penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada Galaxy Helm Curup yang berkaitan dengan hal Pencatatan akuntansi persediaan barang dagang, Metode penilaian barang dagang dan Penyajian dan pelaporan persediaan keuangan, apakah ketiga hal ini sudah sesuai dengan SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih

melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:213) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Berdasarkan teori di atas, maka Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Data-data tersebut diambil dari data laporan persediaan barang dagang di Galaxy Helm Curup pada tahun 2022. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada masalah perlakuan akuntansi persediaan barang dagang yang terjadi di Galaxy Helm Curup.

Objek dalam penelitian ini adalah Galaxy Helm Curup yang beralamat di Air Putih, Kec.Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Sedangkan, objek kajian dalam penelitian ini adalah perlakuan akuntansi persediaan barang dagang.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih empat bulan, terhitung mulai dari bulan April hingga bulan Juli tahun 2023. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menyusun jadwal kegiatan penelitian seperti terlihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahapan Persiapan Penelitian																
	a. Mengajukan Judul Penelitian.	■															
	b. Mencari Tempat Penelitian.			■													
	c. Persetujuan Judul Penelitian.				■												
2	Tahapan Pelaksanaan																
	a. Observasi Awal Objek Penelitian.					■	■	■	■								
	b. Pengumpulan Data					■	■	■	■								
	c. Pengolahan Data Penelitian.					■	■	■	■								
3	Tahapan Penyusunan Tugas Akhir																
	a. Penyusunan BAB I						■	■	■	■							
	b. Penyusunan BAB II							■	■	■							
	c. Penyusunan BAB III								■	■	■						
	d. Penyusunan BAB IV										■	■	■	■	■	■	■
	e. Penyusunan BAB V												■	■	■	■	■
4	Menarik kesimpulan																■

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut ini definisi operasional variabel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Objek Penelitian	Definisi Operasional
1.	Persediaan	Persediaan barang dagang helm, yang ada di Galaxy Helm Curup pada Tahun 2022.
2.	Pencatatan Persediaan	Dalam pencatatan persediaan barang dagang yang ada pada Galaxy Helm Curup menggunakan metode perpetual.
3.	Penilaian Persediaan	Dalam penilaian persediaan barang dagang yang ada pada Galaxy Helm Curup menggunakan metode FIFO (<i>First In First Out</i>)
4.	Penyajian dan Pelaporan keuangan	Penyajian dan pelaporan keuangan pada Galaxy Helm Curup menggunakan Laporan Laba Rugi.

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:80), Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua transaksi yang terjadi di Galaxy Helm Curup.

2. Sampel Penelitian

Menurut Siyoto & dkk (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Menurut sugiyono (2015), Sampel adalah bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat populasi dalam penelitian ini sangat luas maka perlu adanya pembatasan sampel, adapun pembatasan yang dilakukan dengan menggunakan sampel menggunakan teknik *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan. Yang dimaksudkan dalam kebetulan adalah anggota sampel yang siapa saja ditemui secara tidak sengaja atau kebetulan dijumpai bila orang tersebut tersebut cocok dijadikan sebagai responden.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah semua transaksi pembelian dan penjualan persediaan barang dagang yang ada pada Galaxy Helm Curup pada bulan Desember tahun 2022.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dsb. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018) yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti.

Sugiyono (2013), menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data.

Adapun instrumen dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Observasi adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan penginderaan, yaitu dengan mengadakan tinjauan secara langsung pada objek kegiatan. Observasi ini dilakukan secara langsung pada Galaxy Helm Curup.
2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana didalamnya terdapat dua orang atau lebih bertatap muka serta mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan dari orang yang di narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Pemilik dan Karyawan untuk meminta keterangan tentang objek yang diteliti.
3. Studi dokumen adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan mempelajari data dari buku, jurnal penelitian, dan internet yang memiliki

relevansi dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendokumentasian catatan-catatan dan arsip pada Galaxy Helm Curup.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer.

Data Primer adalah data yang harus diolah sendiri karena belum tersedia pada objek penelitian, data yang diperoleh dari Galaxy Helm Curup dalam bentuk data mentah (belum diolah) seperti dokumen, keterangan, dan informasi yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada Pemilik dan Karyawan.

2. Data Sekunder.

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari luar melalui studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan SAK EMKM tentang persediaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2018:335) adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Miles dan Huberman (2018:337) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data

(*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*data Verification*).

Jadi dalam penelitian ini, setelah diperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, terkumpul melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis melalui teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data “Tri Anggulasi Data” yang meliputi tiga langkah, yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi data.

Untuk menjawab perumusan masalah dan/atau pertanyaan penelitian maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan tahapan-tahapan atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan persediaan.
2. Melakukan pencatatan/penjurnalan persediaan barang dagang dengan metode perpetual. Berikut jurnal metode perpetual :

e) Pembelian secara tunai

Persediaan Brg. Dg	XXX	
Kas		XXX

f) Pembelian secara kredit

Persediaan Brg. Dg	XXX	
Utang Dagang		XXX

g) Penjualan secara tunai

Kas	XXX	
-----	-----	--

- | | | |
|--|-----------------------------|-----|
| | Penjualan | XXX |
| | Harga pokok penjualan (HPP) | XXX |
| | Persediaan Brg. Dg | XXX |
- h) Penjualan secara kredit
- | | | |
|--|-----------------------------|-----|
| | Utang Dagang | XXX |
| | Penjualan | XXX |
| | Harga pokok penjualan (HPP) | XXX |
| | Persediaan Brg. Dg | XXX |
3. Membuat buku besar berdasarkan jurnal persediaan barang dagang yang telah dibuat sebelumnya.
 4. Menghitung persediaan barang dagang akhir pada Galaxy Helm Curup.
 5. Perhitungan penilaian persediaan barang dagang dengan metode FIFO.
 6. Menghitung total penjualan pada Galaxy Helm Curup.
 7. Melakukan perhitungan HPP (Harga Pokok Penjualan) dengan menggunakan rumus : persediaan barang dagang awal + pembelian bersih – persediaan barang dagang akhir.
 8. Membuat laporan Laba Rugi pada Galaxy Helm Curup bulan Desember tahun 2022.
 9. Menarik kesimpulan dari laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM pada Galaxy Helm Curup bulan Desember tahun 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Galaxy Helm Curup

Galaxy Helm Curup merupakan usaha yang bergerak dibidang perdagangan khususnya menyediakan helm dengan berbagai jenis dan merk helm. Usaha yang didirikan pada tahun 2020 ini terletak di Air Putih, Kec.Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

Awal berdirinya Galaxy Helm Curup ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor seperti keinginan untuk mendapatkan keuntungan, memenuhi kebutuhan konsumen dan memanfaatkan peluang usaha yang ada disekitar lokasi ini. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis usaha yang didirikan.

Pada awal buka atau pada tahun 2020, Galaxy Helm Curup merupakan usaha yang didirikan atau dimiliki oleh dua orang yang biasa disebut dengan persekutuan/usaha bersama. Galaxy Helm Curup ini didirikan oleh Friska Adi Putra dan Ade Saputra. Jenis persekutuan ini persekutuan komanditer (CV). Persekutuan komenditer (CV) merupakan persekutuan yang ada anggota aktif dan anggota pasif. Friska Adi Putra sebagai Anggota aktif dan Ade Saputra sebagai anggota pasif.

Namun pada tahun 2022, Galaxy Helm Curup berubah menjadi usaha perseroan dikarenakan terjadinya pembubaran persekutuan. Ade Saputra mengundurkan diri dari persekutuan ini dengan alasan tertentu.

2. Struktur Organisasi Galaxy Helm Curup

Dapat dikatakan bahwa struktur organisasi meliputi tindakan pembagian pekerjaan yang harus dilaksanakan dan menetapkan batasan otoritas yang dianggap perlu untuk melaksanakan tugas-tugas mereka masing-masing. Seperti penjelasan tersebut, struktur organisasi sangatlah penting bagi perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Mengingat pentingnya struktur organisasi dalam suatu perusahaan, maka dari itu perlulah disusun struktur organisasi. Bentuk dari struktur tersebut tergantung dari besar kecilnya perusahaan itu sendiri.

Galaxy Helm Curup menggunakan struktur organisasi dalam bentuk Organisasi Garis (*Line Organization*) yaitu bentuk organisasi yang menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dengan bawahan, mulai dari pimpinan tertinggi sampai jabatan terendah. Lebih jelasnya susunan kepengurusan Galaxy Helm Curup dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar 4.1 struktur Organisasi Galaxy Helm Curup

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

Dari Struktur Organisasi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemilik Usaha

Pemilik Usaha memiliki wewenang terhadap kelangsungan kegiatan entitas terutama dalam sisi finansial serta bertanggung jawab terhadap masalah usaha tersebut. Selain penyalur dana secara penuh pemilik toko juga mengawasi keadaan toko dan aktifitas di dalamnya.

b. Bagian Penjualan dan Kasir

Bagian penjualan dan kasir bertugas untuk melakukan aktifitas jual beli terhadap konsumen, melakukan pemberian informasi, melayani konsultasi langsung oleh konsumen yang membutuhkan, mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dari aktifitas toko dan juga bertugas menerima uang pembayaran saat pembelian produk.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Jenis persediaan yang ada pada Galaxy Helm Curup yaitu persediaan barang dagang yaitu barang yang siap dipakai yang bisa langsung dikonsumsi atau dapat dimanfaatkan secara langsung.

Data mengenai persediaan yang peneliti sajikan adalah data persediaan bulan Desember tahun 2022. Semua data persediaan bulan Desember tahun 2022 akan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pencatatan dan penilaian serta penyajian dan pelaporan keuangan.

Tabel 4.1 Persediaan Awal Galaxy Helm Curup Desember 2022

No	Nama Barang	Unit	Harga /Unit (Rp)	Total (Rp)
1	Ink Centro	12	350.000	4.200.000
2	Kyt Elsico	13	350.000	4.550.000
3	Kyt Forza	8	300.000	2.400.000
4	Kyt Kyoto	13	400.000	5.200.000
5	Kyt Full Face	9	400.000	3.600.000
6	Bogo GHM	11	80.000	880.000
7	Bogo Kulit	9	60.000	540.000
8	Bogo Njs	10	250.000	2.500.000
9	Bogo Cargloss	3	210.000	630.000
JUMLAH		88		24.500.000

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Tabel 4.2 Daftar Harga Pembelian Dan Penjualan Persediaan Barang Dagang Galaxy Helm Curup

No	Nama Barang	Harga beli (Rp)	Harga jual (Rp)
1	Ink Centro	350.000	450.000
2	Kyt Elsico	350.000	400.000
3	Kyt Forza	300.000	400.000
4	Kyt Kyoto	400.000	500.000
5	Kyt Full Face	400.000	550.000
6	Bogo GHM	80.000	190.000
7	Bogo Kulit	60.000	150.000
8	Bogo Njs	250.000	350.000
9	Bogo Cargloss	210.000	300.000

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Tabel 4.3 Transaksi Persediaan Barang Dagang Galaxy Helm Curup Bulan Desember 2022

	Tgl	Keterangan	Harga (Rp)
Des	1	Dijual barang dagang	1.250.000
	2	Dijual barang dagang	590.000
	3	Dijual barang dagang	700.000
	4	Dijual barang dagang	340.000
	5	Dibeli barang dagang	2.100.000
		Dijual barang dagang	900.000
	7	Dijual barang dagang	650.000
	8	Dijual barang dagang	300.000
	10	Dijual barang dagang	650.000
	11	Dijual barang dagang	750.000
	12	Dijual barang dagang	950.000
	14	Dijual barang dagang	1.200.000
	15	Dijual barang dagang	840.000
	16	Dijual barang dagang	580.000
	18	Dibeli barang dagang	600.000
	19	Dijual barang dagang	740.000
	21	Dijual barang dagang	300.000
	22	Dijual barang dagang	600.000
	24	Dibeli barang dagang	1.680.000
		Dijual barang dagang	850.000
	26	Dijual barang dagang	1.150.000
	27	Dijual barang dagang	740.000
	29	Dijual barang dagang	1.240.000
	30	Dijual barang dagang	1.200.000

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Berdasarkan transaksi yang dilakukan oleh Galaxy Helm Curup pada bulan Desember tahun 2022 didapatkan jurnalnya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Jurnal Umum Galaxy Helm Curup /Desember 2022

Tgl	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1	Kas	1.250.000	
	Penjualan		1.250.000
	Hpp	950.000	
	Persediaan Brg.Dg		950.000
2	Kas	590.000	
	Penjualan		590.000
	Hpp	430.000	
	Persediaan Brg.Dg		430.000
3	Kas	700.000	
	Penjualan		700.000
	Hpp	420.000	
	Persediaan Brg.Dg		420.000
4	Kas	340.000	
	Penjualan		340.000
	Hpp	140.000	
	Persediaan Brg.Dg		140.000
5	Persediaan Brg.Dg	2.100.000	
	Kas		2.100.000
	Kas	900.000	
	Penjualan		900.000
	Hpp	650.000	
	Persediaan Brg.Dg		650.000
7	Kas	650.000	
	Penjualan		650.000
	Hpp	460.000	
	Persediaan Brg.Dg		460.000
8	Kas	300.000	
	Penjualan		300.000
	Hpp	210.000	
	Persediaan Brg.Dg		210.000
10	Kas	650.000	
	Penjualan		650.000
	Hpp	460.000	
	Persediaan Brg.Dg		460.000
11	Kas	750.000	
	Penjualan		750.000
	Hpp	560.000	
	Persediaan Brg.Dg		560.000
12	Kas	950.000	
	Penjualan		950.000
	Hpp	710.000	
	Persediaan Brg.Dg		710.000
14	Kas	1.200.000	
	Penjualan		1.200.000
	Hpp	950.000	
	Persediaan Brg.Dg		950.000

Tgl	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
15	Kas	840.000	
	Penjualan		840.000
	Hpp	540.000	
	Persediaan Brg.Dg		540.000
16	Kas	580.000	
	Penjualan		580.000
	Hpp	420.000	
	Persediaan Brg.Dg		420.000
18	Persediaan Brg.Dg	600.000	
	Kas		600.000
19	Kas	740.000	
	Penjualan		740.000
	Hpp	480.000	
	Persediaan Brg.Dg		480.000
21	Kas	300.000	
	Penjualan		300.000
	Hpp	210.000	
	Persediaan Brg.Dg		210.000
22	Kas	600.000	
	Penjualan		600.000
	Hpp	420.000	
	Persediaan Brg.Dg		420.000
24	Persediaan Brg.Dg	1.680.000	
	Kas		1.680.000
	Kas	850.000	
	Penjualan		850.000
	Hpp	650.000	
	Persediaan Brg.Dg		650.000
26	Kas	1.150.000	
	Penjualan		1.150.000
	Hpp	910.000	
	Persediaan Brg.Dg		910.000
27	Kas	740.000	
	Penjualan		740.000
	Hpp	490.000	
	Persediaan Brg.Dg		490.000
29	Kas	1.240.000	
	Penjualan		1.240.000
	Hpp	790.000	
	Persediaan Brg.Dg		790.000
30	Kas	1.200.000	
	Penjualan		1.200.000
	Hpp	960.000	
	Persediaan Brg.Dg		960.000
JUMLAH		32.710.000	32.710.000

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Setelah penjurnalan, maka selanjutnya akan dilakukan posting ke buku besar berdasarkan hasil dari jurnal di atas :

Tabel 4.5 Buku Besar Galaxy Helm Curup /Desember 2022

Nama Akun : Kas			No. Akun : 101			
Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	SALDO	
					Debit(Rp)	Kredit(Rp)
1	Dijual Brg.Dg		1.250.000		1.250.000	
2	Dijual Brg.Dg		590.000		1.840.000	
3	Dijual Brg.Dg		700.000		2.540.000	
4	Dijual Brg.Dg		340.000		2.880.000	
5	Dibeli Brg.Dg			2.100.000	780.000	
	Dijual Brg.Dg		900.000		1.680.000	
7	Dijual Brg.Dg		650.000		2.330.000	
8	Dijual Brg.Dg		300.000		2.630.000	
10	Dijual Brg.Dg		650.000		3.280.000	
11	Dijual Brg.Dg		750.000		4.030.000	
12	Dijual Brg.Dg		950.000		4.980.000	
14	Dijual Brg.Dg		1.200.000		6.180.000	
15	Dijual Brg.Dg		840.000		7.020.000	
16	Dijual Brg.Dg		580.000		7.600.000	
18	Dibeli Brg.Dg			600.000	7.000.000	
19	Dijual Brg.Dg		740.000		7.740.000	
21	Dijual Brg.Dg		300.000		8.040.000	
22	Dijual Brg.Dg		600.000		8.640.000	
24	Dibeli Brg.Dg			1.680.000	6.960.000	
	Dijual Brg.Dg		850.000		7.810.000	
26	Dijual Brg.Dg		1.150.000		8.950.000	
27	Dijual Brg.Dg		740.000		9.700.000	
29	Dijual Brg.Dg		1.240.000		10.940.000	
30	Dijual Brg.Dg		1.200.000		12.140.000	

Nama Akun : Persediaan Brg.Dg**No. Akun : 103**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	SALDO	
					Debit(Rp)	Kredit(Rp)
1	Dijual Brg.Dg			950.000		950.000
2	Dijual Brg.Dg			430.000		1.380.000
3	Dijual Brg.Dg			420.000		1.800.000
4	Dijual Brg.Dg			140.000		1.940.000
5	Dibeli Brg.Dg		2.100.000		160.000	
	Dijual Brg.Dg			650.000		490.000
7	Dijual Brg.Dg			460.000		950.000
8	Dijual Brg.Dg			210.000		1.160.000
10	Dijual Brg.Dg			460.000		1.620.000
11	Dijual Brg.Dg			560.000		2.180.000
12	Dijual Brg.Dg			710.000		2.890.000
14	Dijual Brg.Dg			950.000		3.840.000
15	Dijual Brg.Dg			540.000		4.380.000
16	Dijual Brg.Dg			420.000		4.800.000
18	Dibeli Brg.Dg		600.000			4.200.000
19	Dijual Brg.Dg			480.000		4.680.000
21	Dijual Brg.Dg			210.000		4.890.000
22	Dijual Brg.Dg			420.000		5.310.000
24	Dibeli Brg.Dg		1.680.000			3.630.000
	Dijual Brg.Dg			650.000		4.280.000
26	Dijual Brg.Dg			910.000		5.190.000
27	Dijual Brg.Dg			490.000		5.680.000
29	Dijual Brg.Dg			790.000		7.470.000
30	Dijual Brg.Dg			960.000		7.430.000

Nama Akun : Penjualan**No. Akun : 401**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	SALDO	
					Debit(Rp)	Kredit(Rp)
1	Dijual Brg.Dg			1.250.000		1.250.000
2	Dijual Brg.Dg			590.000		1.840.000
3	Dijual Brg.Dg			700.000		2.540.000
4	Dijual Brg.Dg			340.000		2.880.000
5	Dijual Brg.Dg			900.000		3.780.000
7	Dijual Brg.Dg			650.000		4.430.000
8	Dijual Brg.Dg			300.000		4.730.000
10	Dijual Brg.Dg			650.000		5.380.000
11	Dijual Brg.Dg			750.000		6.130.000
12	Dijual Brg.Dg			950.000		7.080.000
14	Dijual Brg.Dg			1.200.000		8.280.000
15	Dijual Brg.Dg			840.000		9.120.000
16	Dijual Brg.Dg			580.000		9.700.000
19	Dijual Brg.Dg			740.000		10.440.000
21	Dijual Brg.Dg			300.000		10.740.000
22	Dijual Brg.Dg			600.000		11.340.000
24	Dijual Brg.Dg			850.000		12.190.000
26	Dijual Brg.Dg			1.150.000		13.340.000
27	Dijual Brg.Dg			740.000		14.080.000
29	Dijual Brg.Dg			1.240.000		15.320.000
30	Dijual Brg.Dg			1.200.000		16.520.000

Nama Akun : Harga Pokok Penjualan (HPP) No. Akun : 501

Tg l	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	SALDO	
					Debit(Rp)	Kredit(Rp)
1	Dijual Brg.Dg		950.000		950.000	
2	Dijual Brg.Dg		430.000		1.380.000	
3	Dijual Brg.Dg		420.000		1.800.000	
4	Dijual Brg.Dg		140.000		1.940.000	
5	Dijual Brg.Dg		650.000		2.590.000	
7	Dijual Brg.Dg		460.000		3.050.000	
8	Dijual Brg.Dg		210.000		3.260.000	
10	Dijual Brg.Dg		460.000		3.720.000	
11	Dijual Brg.Dg		560.000		4.280.000	
12	Dijual Brg.Dg		710.000		4.990.000	
14	Dijual Brg.Dg		950.000		5.940.000	
15	Dijual Brg.Dg		540.000		6.480.000	
16	Dijual Brg.Dg		420.000		6.900.000	
19	Dijual Brg.Dg		480.000		7.380.000	
21	Dijual Brg.Dg		210.000		7.590.000	
22	Dijual Brg.Dg		420.000		8.010.000	
24	Dijual Brg.Dg		650.000		8.660.000	
26	Dijual Brg.Dg		910.000		9.570.000	
27	Dijual Brg.Dg		490.000		10.060.000	
29	Dijual Brg.Dg		790.000		10.850.000	
30	Dijual Brg.Dg		960.000		11.810.000	

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Selanjutnya, jika sudah memposting buku besar, maka saldo terakhir pada buku besar di pindahkan kedalam neraca saldo berikut ini :

Tabel 4.6 Neraca Saldo Galaxy Helm Curup /Desember 2022

No. Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
101	Kas	12.140.000	
103	Persediaan brg.dg		7.430.000
401	Penjualan		16.520.000
501	Harga pokok penjualan	11.810.000	
JUMLAH		23.950.000	23.950.000

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

2. Pembahasan

a. Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada Galaxy Helm Curup

Setelah melihat hasil penelitian, metode pencatatan persediaan barang dagang yang digunakan pada Galaxy Helm Curup masih menggunakan metode pencatatan secara konvensional (tertulis). Semua barang yang keluar / masuk masih dicatat didalam sebuah buku jurnal yang berisi nama barang dan banyaknya jumlah barang.

Metode pencatatan ini sudah digunakan Galaxy Helm Curup dari awal berdirinya usaha ini, dan menurut Galaxy Helm Curup metode yang digunakan sudah benar dan jelas. Pencatatan dilakukan setiap ada transaksi, dengan begitu tidak ada pencatatan yang terlupakan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa metode pencatatan persediaan yang digunakan Galaxy Helm Curup adalah metode pencatatan perpetual.

Metode perpetual yaitu metode yang setiap penjualan akan langsung diketahui harga pokok penjualannya. Dalam metode ini perusahaan tidak mengenal akun pembelian dalam pencatatannya. Namun akun pembelian diganti dengan akun persediaan barang dagang.

Penggunaan metode perpetual ini dapat memudahkan pihak pelaku usaha untuk mengetahui persediaan barang dagang dengan cepat jika sewaktu-waktu dibutuhkan tanpa harus menghitung persediaan barang dagang yang ada digudang. Selain itu penggunaan metode perpetual juga memberikan pengendalian yang efektif atas persediaan.

Pada dasarnya proses pembukuan merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh perusahaan yang bergerak dibidang perindustrian maupun dibidang perdagangan. Salah satu bagian dalam pembukuan adalah pencatatan atas setiap transaksi yang terkait dengan persediaan barang.

b. Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Galaxy Helm Curup

Sama halnya dengan pencatatan, penilaian persediaan barang dagangan dalam sebuah perusahaan juga sangat penting dilakukan. Karena dengan dilakukannya penilaian ini, perusahaan akan mengetahui berapa nilai barang dagang yang masih tersisa di akhir periode. Selain itu penilaian persediaan diperlukan untuk menghitung persediaan akhir yang akan dimasukkan harga pokok penjualan yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Dalam melakukan penilaian terhadap persediaan barang, Galaxy Helm Curup menggunakan metode penilaian FIFO (First in first out). Dimana barang yang masuk pertama kedalam gudang penyimpanan atau gudang persediaan maka barang tersebut yang pertama keluar. Karena Galaxy Helm Curup memiliki jenis persediaan yang cukup banyak, maka persediaan yang awal masuk yaitu barang yang pertama kali dijual atau digunakan.

Metode penilaian FIFO (First in First out) digunakan karena barang (helm) selalu mengalami perubahan pada modelnya, sehingga menggunakan metode ini untuk menghindari barang (helm) yang tidak terjual akibat ketertinggalan zaman.

Berikut ini adalah kartu persediaan selama bulan Desember tahun 2022, Galaxy Helm Curup melakukan transaksi yang berkaitan dengan persediaan barang dagang dengan metode rata-rata sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kartu Persediaan FIFO Galaxy Helem Curup /Desember 2022

Tgl	Keterangan	Pembelian			Penjualan			Saldo Akhir			
		Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)	
D E S								88		24.500.000	
	1	Bogo NJS			1	250.000	250.000	87		24.250.000	
		KYT Forza			1	300.000	300.000	86		23.950.000	
		KYT Kyoto			1	400.000	400.000	85		23.550.000	
	2	Kyt Elsico			1	350.000	350.000	84		23.200.000	
		Bogo GHM			1	80.000	80.000	83		23.120.000	
	3	Bogo Kulit			2	60.000	120.000	81		23.000.000	
		KYT Forza			1	300.000	300.000	80		22.700.000	
	4	Bogo GHM			1	80.000	80.000	79		22.620.000	
		Bogo Kulit			1	60.000	60.000	78		22.560.000	
	5	Bogo Cargloss	10	210.000	2.100.000				88		24.660.000
		KYT Full Face				1	400.000	400.000	87		24.260.000
		Bogo NJS				1	250.000	250.000	86		24.010.000
	7	Kyt Kyoto				1	400.000	400.000	85		23.610.000
		Bogo Kulit				1	60.000	60.000	84		23.550.000
	8	Bogo Cargloss				1	210.000	210.000	83		23.340.000
	10	Bogo Cargloss				1	210.000	210.000	82		23.130.000
		Bogo NJS				1	250.000	250.000	81		22.880.000
	11	Bogo Cargloss				1	210.000	210.000	80		22.670.000
		INK Centro				1	350.000	350.000	79		22.320.000
	12	Kyt Forza				1	300.000	300.000	78		22.020.000
		Kyt Elsico				1	350.000	350.000	77		21.670.000
		Bogo Kulit				1	60.000	60.000	76		21.610.000
	14	Ink Centro				1	350.000	350.000	75		21.260.000
		Bogo NJS				1	250.000	250.000	74		21.010.000
		Kyt Elsico				1	350.000	350.000	73		20.660.000

Tgl	Keterangan	Pembelian			Penjualan			Saldo Akhir		
		Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)
15	Kyt Kyoto				1	400.000	400.000	72		10.260.000
	Bogo Kulit				1	60.000	60.000	71		20.200.000
	Bogo GHM				1	80.000	80.000	70		20.120.000
16	Bogo Cargloss				2	210.000	420.000	68		19.700.000
18	Bogo Kulit	10	60.000	600.000				78		20.300.000
19	KYT Full Face				1	400.000	400.000	77		19.900.000
	Bogo GHM				1	80.000	80.000	76		19.820.000
21	Bogo Cargloss				1	210.000	210.000	75		19.610.000
22	Bogo Cargloss				2	210.000	420.000	74		19.190.000
24	Bogo Cargloss	8	210.000	1.680.000				73		20.870.000
	KYT Forza				1	300.000	300.000	72		20.570.000
	INK Centro				1	350.000	350.000	71		20.220.000
26	Bogo Cargloss				1	210.000	210.000	70		20.010.000
	KYT Elsico				1	350.000	350.000	69		19.660.000
	INK Centro				1	350.000	350.000	68		19.310.000
27	Kyt Elsico				1	350.000	350.000	67		18.960.000
	Bogo Kulit				1	60.000	60.000	66		18.900.000
	Bogo GHM				1	80.000	80.000	65		18.820.000
29	Bogo GHM				1	80.000	80.000	64		18.740.000
	KYT Full Face				1	400.000	550.000	63		18.190.000
	Bogo Kulit				1	60.000	60.000	62		18.130.000
	Bogo NJS				1	250.000	250.000	61		17.880.000
30	Bogo Cargloss				1	210.000	210.000	60		17.670.000
	KYT Elsico				1	350.000	350.000	59		17.320.000
	KYT Kyoto				1	400.000	400.000	58		16.920.000
JUMLAH		28		4.380.000	49		9.560.000			
SALDO AKHIR								58		16.920.000

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

c. Penyajian Dan Pelaporan Keuangan Pada Galaxy Helm Curup

Pengungkapan terhadap aktivitas perusahaan mengenai persediaan barang dagang diungkapkan dengan mencatat total jumlah harga persediaan.

Dengan menggunakan data yang telah di dapatkan, penulis akan membuat laporan harga pokok penjualan, laporan laba rugi dan beban usaha yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Harga Pokok Penjualan Galaxy Helm Curup /Desember 2022

Keterangan	Jumlah
Persediaan Awal	Rp24.500.000,00
Pembelian	Rp4.380.000,00
Biaya angkut	Rp150.000,00
Barang Yang Tersedia	Rp29.030.000,00
Persediaan akhir	(Rp16.920.000,00)
Harga Pokok Penjualan	Rp12.110.000,00

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Tabel 4.9 Beban Usaha Galaxy Helm Curup /Desember 2022

Keterangan	Total
Beban Listrik	Rp85.000,00
Beban Gaji	Rp1.665.000,00
Beban Sewa	Rp750.000,00
Beban Keamanan	Rp10.000,00
JUMLAH	Rp2.510.000,00

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi Galaxy Helm Curup /Desember 2022

Keterangan	Nominal	Jumlah
PENDAPATAN PENJUALAN		
Penjualan	Rp16.520.000,00	
Pendapatan Lain	Rp350.000,00	
JUMLAH PENDAPATAN		Rp16.870.000,00
BEBAN		
Harga Pokok Penjualan	Rp12.110.000,00	
Beban Usaha	Rp2.510.000,00	
JUMLAH BEBAN		Rp14.620.000,00
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp2.250.000,00

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan sebelumnya, penulis akan menguraikan beberapa simpulan dan saran guna memberikan masukan bagi entitas yang berkenaan dengan masalah yang terjadi untuk memperbaiki proses penyusunan laporan keuangan selanjutnya, khususnya mengenai penyajian persediaan, adapun simpulan yang disajikan sebagai berikut:

1. Dalam pencatatan persediaan barang dagang, Galaxy Helm Curup melakukan pencatatan pada persediaan barang dagangnya. Metode pencatatan yang digunakan Galaxy Helm Curup adalah metode perpetual. Sehingga pencatatan yang dilakukan Galaxy Helm Curup telah sesuai dengan SAK EMKM.
2. Penilaian persediaan barang dagang Galaxy Helm Curup menggunakan metode FIFO. Sehingga pencatatan yang dilakukan Galaxy Helm Curup telah sesuai dengan SAK EMKM. Perhitungan persediaan barang dagang akhir dengan metode FIFO selama bulan Desember didapatkan sebanyak 58 unit dengan jumlah Rp16.920.000,00.
3. Pada penyajian dan pelaporan keuangan, Galaxy Helm Curup hanya membuat laporan laba rugi. Laporan laba rugi Galaxy Helm Curup /Desember 2022 diketahui jumlah pendapatan sebesar Rp16.870.000,00 dan jumlah beban sebesar Rp14.620.000,00. Sehingga didapatkan laba sebesar Rp2.250.000,00.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Galaxy Helm Curup sebaiknya melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan persediaan dengan teliti untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya kecurangan, kehilangan dan kerusakan dan gangguan lainnya.
2. Dalam penyajian dan pelaporan keuangan sebaiknya Galaxy Helm Curup tidak hanya membuat laporan laba rugi, tetapi membuat penyajian dan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
3. Dalam menjalankan aktivitasnya, hendaknya perusahaan memperhatikan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam dunia usaha terutama yang menyangkut proses pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus & Zamzam. F. (2018). Aplikasi Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Deepublish
- [Harnovinsah](#), Anasta. L, & Saponah, A. (2023). Teori Akuntansi Konsep Dan Praktis. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Kuangan, S. A. (2019). Ikatan Akuntan Indonesia. *Salemba Empat*. Jakarta. Negara, Gi And Dewi, Rs.
- https://www.academia.edu/download/44871569/Form_Pemesanan_Buku_Psak_Ia_Etap_Pub2.Pdf
- Mangopa, S., Tuli, H., & Mahmud, M. (2020). Analisis Penerapan Sak-Emkm Persediaan Pada Usaha Mikro & Kecil Sektor Ritel Barang Harian. *Jambura Accounting Review*, 1(2), 70-83.
<https://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar/article/view/12>
- Mesta, E. S., & Al Rachmat, R. (2020). Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Sak Emkm Pada Bumdes Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(3), 1-11.
<http://journal.jis-institute.org/index.php/jbme/article/view/110>
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *International Journal Of Social Science And Business*, 3(3), 341-347.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ijssb/article/view/21144>
- Pratiwi, C. H. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis Sak Emkm Pada Ud Andika Jaya Jember. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 2(1), 118-124.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/costing/article/view/377>
- Riana, R. (2023). *Penerapan Dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Ud Tiga Putra* (Doctoral Dissertation, Stie Pгри Dewantara Jombang).
<http://repository.stiedewantara.ac.id/4017/>
- [Siregar](#), Siti A. (2022). Pengantar Akuntansi Dasar (Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur). Medan : Umsu Press
- [Siswanti](#), T. , [Setiadi](#), & B.S. Bintang (2022) Pengantar Akuntansi. Jawa Tengah : Pt. Nasya Expanding Management.

- Suci, Yr (2017). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kano Ekonomos* , 6 (1), 51-58.
<https://Journal.Upp.Ac.Id/Index.Php/Cano/Article/View/627>
- Ulupui, I. G. K. A., Gurendrawati, E., & Murdayanti, Y. (2021). *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan*. Goresan Pena.
<https://Books.Google.Com/Books?hl=Id&lr=&id=Zn1keaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Penyajian+Dan+Pelaporan+Keuangan&ots=Lbhwwpeoc1&sig=7xahqezw2lemanxi7ogf7oIjybe>
- Verren, M. V. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada Pt. Sinergi Beton Utama Jakarta. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 933-940.
<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Lppmekosobudkum/Article/View/39828>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perintah Tugas



POLITEKNIK RAFLESIA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi BAN-PT SK No. 205/SK/BAN-PT/AK-PPJ/PT/V/2022 10-Mei-2022

Alamat : Jalan S. Sukawati No. 28 Telp. 0732-325496 Curup- 39114

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor :246/Raflesia/PA/AK/2023

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA) Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Yulizar Anisa Putri**
NPM : 20 17 14 ...
Tahun Akademik : 2022/2023

Berdasarkan persetujuan Mahasiswa dengan penasehat Akademis dan Pertimbangan Jurusan, kami menugaskan bapak/Ibu dosen untuk membimbing Mahasiswa tersebut di atas sebagai :

Pembimbing Utama

Nama : **Paddery, SE, M.Ak**
NIDN : 02 060370 01
Pangkat/Gol : Penata Muda TK.I/ III b
Jabatan : Dosen Akuntansi

Pembimbing Pendamping

Nama : **Nurhasanah, M.Ak**
NIDN : 02 151285 01
Pangkat/Gol : Penata Muda/ III a
Jabatan : Dosen Akuntansi

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Curup, 01 April 2023

Ka. Prodi akuntansi



Mertana, M.Ak
Penata Muda TK.I/IIIb
NIDN. 02 260179 01

Tembusan :

1. Dosen pembimbing
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Dari LPPM



POLITEKNIK RAFLESIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Alamat : jln. S. Sukowati No.28 Telp (0732) 325496 Curup – 39114
Website : <http://www.politekrafflesia.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08 /P.Rafflesia/PA/LPPM/2023

Bahwa berdasarkan Form Usulan Judul Tugas Akhir Mahasiswa/i Tanggal 09 Mei 2023 yang diajukan oleh :

Nama : Yulizar Anisa Putri
NPM : 201714045
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Jadi pada Galaxy Helm Curup

Berdasarkan hasil penelusuran dan pengkajian terhadap Judul Tugas Akhir Mahasiswa yang bersangkutan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), dinyatakan bahwa Judul Tugas Akhir yang diajukan dapat diteruskan untuk diteliti oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 Mei 2023
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
KETUA,


Silvia Sseptiani, M.Pd.Si
NIDN. 0202098901

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Tugas Akhir



POLITEKNIK RAFLESIA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi BAN-PT SK No. 205/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2022 10-Mei-2022
Alamat : Jalan S. Sukrawati No. 28 Telp. 0732-325496 Curup-39114

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :

NAMA : Yulizar Anisa Putri

NPM : 20 17 14 045

TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

PEMBIMBING UTAMA : Paddy SE.M. Ar

PEMBIMBING PENDAMPING : Nurhasanah, M. Ar

JUDUL TUGAS AKHIR : Analisis Perlakuan Akuntansi
Persediaan Barang Jadi pada Galaxy
Helm Curup

BAWAHA NAMA YANG TERSEBUT DIATAS TELAH MELAKUKAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR

NO	TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	PARAF
1			
2	13 Mei 2023	Pahami dulu latar belakang PSAK dan	A
3	24 Mei 2023	dasar akuntansi dan SPM-ENFIM Aengah	A
4	03 Juni 2023	Bab I Acc, Bab II: utang, Kas, piutang	A
5	10 Juni 2023	Bab II Acc, Bab III: Persiapan persediaan	A
6	08 Juli 2023	Acc Bab III	A
7	13 Juli 2023	Cek ulang Bab I, II, III	A
8	24 Juli 2023	Bab IV: Transaksi Persediaan	A
9	31 Juli 2023	Sertakan BAB V	A
10	3 Agustus 2023	Daftar pustaka	A
11	4 Agustus 2023	Acc untuk Ujian.	A
12			
13			
14			
15			
16			

PEMBIMBING UTAMA

Paddy SE.M. Ar
NIDN. 02 060370 01

CURUP, 2023
PEMBIMBING PENDAMPING

Nurhasanah, M. Ar
NIDN. 02 152151 02

CS Dipindai dengan CamScanner



